LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT
STATISTIK INDUSTRI
TAHUN 2020

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Industri sebagai salah satu unit organisasi Badan Pusat Statistik. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Industri ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Direktorat Statistik Industri BPS pada tahun 2020. Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal ditahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..... i
Daftar Isi..... iii
Daftar Tabel..... iv
Daftar Gambar..... v
Daftar Lampiran..... vi
Ringkasan Eksekutif..... vii
Bab I Pendahuluan..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Maksud dan Tujuan..... 2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi 2
1.4 Sumber Daya Manusia ….. 3
1.5 Potensi dan Permasalahan..... 5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan..... 6
Bab II Perencanaan Kinerja..... 7
2.1 Rencana Strategis 2020-2024 7
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020..... 11
Bab III Akuntabilitas Kinerja..... 12
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020..... 12
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri..... 15
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap target Renstra 2020-2024..... 20
3.4 Kegiatan Prioritas 21
3.5 Upaya Efisiensi 18
3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2020..... 18
3.7 Program/Kegiatan Kerjasama dengan Kementerian Lain 2020 19
Bab IV Penutup..... 22
4.1 Tinjauan Umum..... 22
4.2 Tindak Lanjut..... 23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 10

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 12

Tabel 3.1.
Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 14

Tabel 3.2.
Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024 17

Tabel 3.3.
Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 20

Tabel 3.4.
Program/Kegiatan Kerjasama dengan Kementerian Lain Tahun 2020 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan..... 3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Industri 25

Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024..... 26

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020..... 28

Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020..... 29

Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Statistik Industri Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2020..... 30

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Industri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Statistik Industri menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri pengolahan
b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertambangan, penggalian, dan energi;
c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik konstruksi.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Hal yang sama juga menjadi tugas Direktorat Statistik Industri untuk menyediakan data dan informasi statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik dengan instansi teknis. Di samping itu, dalam rangka perwujudan Sistem Statistik Nasional, kerja sama dan koordinasi statistik antar instansi, lembaga/departemen, lembaga internasional, negara asing dan masyarakat luas perlu diwujudkan demi tercapainya koordinasi statistik nasional secara terpadu sebagai amanat dari Pasal 17 dan 18 Undang-Undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997.

Rumusan Tujuan Direktorat Statistik Industri untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri. Visi Direktorat Statistik Industri adalah Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju ("*Provider of Qualified Mining, Manufacturing, Electricity, Natural gas, Water, and Construction Statistical Data for Advanced Indonesia*"). Misi Direktorat Statistik Industri yaitu:

a. Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;

b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
c. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;
d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai Direktorat Statistik Industri yaitu:

a. Mewujudkan data statistik berkualitas untuk Indonesia Maju;
b. Meningkatnya penguatan hubungan dengan K/L/D/I;
c. Meningkatnya pemanfaatan data statistik berkualitas dan meningkatnya penguatan statistik sektoral;
d. Meningkatnya SDM yang unggul dan adaptif.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020, Direktorat Statistik Industri melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 106,31 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai sebesar Rp 12.699.782.000,00 dan realisasinya mencapai Rp12.208.104.313,00 atau dalam persentase sebesar 96,13 persen. Di samping itu, dalam melaksanakan program tersebut masih terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan, antara lain:

a. Pemasukan dokumen (*respon rate*) survei berbasis perusahaan, terutama pada perusahaan Industri berskala Besar dan Sedang, perusahaan pertambangan, perusahaan listrik, perusahaan gas, dan perusahaan konstruksi belum optimal.
b. Pemanfaatan sumber data baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) untuk melengkapi data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi belum optimal. Dampak dari optimalisasi pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain: (i) pengurangan biaya; (ii) pengurangan waktu; (iii) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan; dan (iv) pengambilan keputusan yang cepat.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2020, Direktorat Statistik Industri, Badan Pusat Statistik menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Industri-BPS 2020. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai tahun 2020 harus dapat dicapai secara efektif, efisien, transparan dan hasilnya dipertanggungjawabkan, khususnya kepada lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Perintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Direktorat Statistik Industri, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Industri-BPS Tahun 2020 adalah perwujudan dari kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Statistik Industri di tahun yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokoknya. Lebih dari itu, instansi pemerintah perlu untuk menyampaikan laporkan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Industri atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran Direktorat Statistik Industri selama tahun 2020.

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Tugas Direktorat Statistik Industri berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air bersih, dan konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Statistik Industri-BPS menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut:

a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri pengolahan
b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertambangan, penggalian, dan energi;
c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik konstruksi.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Industri dipimpin oleh Direktur yang membawahi empat Subdirektorat yaitu :

a. Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang (IBS)
b. Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumahtangga (IKR)
c. Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi (PE)
d. Subdirektorat Statistik Konstruksi

Secara rinci bagan organisasi Direktorat Statistik Industri terdapat pada Lampiran 1

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sasaran yang telah ditentukan, organisasi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengetahui potensi kualitas sumber daya manusia yang ada, dapat diketahui dari jumlah dan tingkat pendidikan pegawai di Direktorat Statistik Industri.

Jumlah personil di Direktorat Statistik Industri sebanyak 55 orang. Tingkat pendidikan personil Direktorat Statistik Industri didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan S1 ke atas. Secara rinci tingkat pendidikan terakhir pegawai di Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut, berpendidikan terakhir S2 sebanyak 20 orang, berpendidikan S1 sebanyak 29 orang, pegawai yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 2 orang, dan pegawai yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 4 orang. Dari data tersebut, ada sebesar 89,09 persen pegawai memiliki pendidikan S1 ke atas. Lebih dari itu, ada sebesar 34,55 persen berpendidikan terakhir S2 ke atas. Dengan komposisi ini dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Direktorat Statistik Industri cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi guna mencapai sasaran Direktorat Statistik Industri. Grafik komposisi jumlah staf menurut tingkat pendidikan bisa dilihat pada Gambar 1.

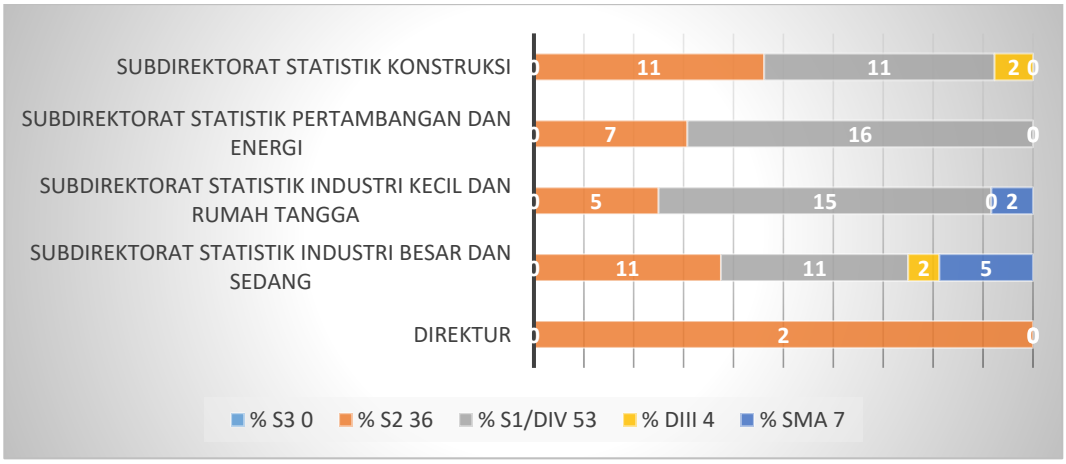

Gambar 1. Komposisi Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a. Direktorat Statistik Industri memiliki 4 satuan kerja (satker) tingkat Subdirektorat. Keempat Subdirektorat menjalankan tugas dan fungsinya secara terpisah. Hal ini selain menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen, namun dapat juga menjadi permasalahan dalam menghasilkan data yang berkualitas. Keberadaan satker-satker tersebut dapat menjadi potensi yaitu dapat meningkatkan keragaman data yang tersedia. Selain itu, terdapat permasalahan dalam menghasilkan data yang berkualitas antara lain:Pemasukan dokumen (*respon rate*) survei berbasis perusahaan, terutama pada perusahaan Industri berskala Besar dan Sedang, perusahaan pertambangan, perusahaan listrik, perusahaan gas, dan perusahaan konstruksi belum optimal. Pandemi Covid-19 selama tahun 2020 mengakibatkan pemasukan dokumen mengalami keterlambatan akibat keterbatasan petugas dalam mengumpulkan data di lapangan secara langsung;
b. Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) untuk melengkapi data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi belum optimal. Dampak dari optimalisasi pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain: (i) pengurangan biaya; (ii) pengurangan waktu; (iii) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan; dan (iv) pengambilan keputusan yang cepat;
c. Banyaknya jenis survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik namun dengan jumlah Sumber Daya Manusia di daerah yang terbatas menyebabkan pelaksanaan lapangan menjadi tumpang-tindih sehingga menurunkan kualitas data yang dikumpulkan, hal ini disebabkan baik dari sisi petugas maupun dari sisi responden kegiatan-kegiatan survei tersebut;
d. Sarana transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit, seperti di wilayah-wilayah kepulauan di wilayah Indonesia Timur.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

1) Faktor Internal yaitu Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*)

   Kekuatan/*Strengths* terdiri dari: (i) Tersedianya SDM terdidik; (ii) Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai; dan (iii) Pemanfaatan big data bisa dilakukan dengan beberapa exercise untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistics*.

   Kelemahan/*Weaknesses* terdiri dari: (i) Proses bisnis statistik masing-masing subdirektorat di lingkungan Direktorat Statistik Industri yang belum terintegrasi; (ii) Pemanfaatan sarana teknologi informasi belum optimal; dan (iii) Keterbatasan resources (jumlah SDM yang terlatih dan berwawasan luas, dan infrastruktur) yang tersedia.

2) Faktor Eksternal yaitu Peluang (*Opportunities*) dan b) Tantangan (*Threats*)

   Peluang (*Opportunities*) terdiri dari: (i) Pengakuan bahwa BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan); (ii) Big data dan data administratif yang sangat banyak dan beragam; dan (iii) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil.

   Tantangan (*Threats*) terdiri dari: (i) Kualitas metodologi survei dan sensus; (ii) Integrasi pengolahan data; dan (iii) Penolakan responden (*respondent burden*).

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi tiga bab dan lampiran-lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB 2 Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2020-2024 dan perjanjian kinerja 2020.

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2020, perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Industri 2020 terhadap tahun 2019, capaian kinerja Direktorat Statistik Industri 2020 terhadap rencana strategis 2020-2024, kegiatan prioritas Direktorat Statistik Industri 2020, upaya efisiensi Direktorat Statistik Industri, kinerja anggaran tahun 2020.

BAB 4 Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri dilakukan dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam Renstra tersebut disusun langkah-langkah pencapaian yang akan diimplementasikan melalui Sasaran Program Direktorat Statistik Industri. Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai tindak lanjut UndangUndang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Muatan Renstra Direktorat Statistik Industri meliputi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Direktorat Statistik Industri dan disesuaikan dengan tugas dan fungsi BPS dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sasaran dan target pembangunan pada Renstra Direktorat Statistik Industri telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra 2015-2019.

Badan Pusat Statistik sudah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 melalui PERKA BPS Nomor 38 Tahun 2020. Renstra BPS mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah : “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” (*Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia*).

VISI

Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional maupun internasional. Visi ini bertujuan untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Untuk mendukung tercapaiannya visi BPS, maka visi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020-2024 adalah: “Penyedia Data Statistik

Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju" (*Provider of Qualified Mining, Manufacturing, Electricity, Natural gas, Water, and Construction Statistical Data for Advanced Indonesia*). Dengan visi ini, eksistensi Direktorat Statistik Industri sebagai penyedia data dan informasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran Direktorat Statistik Industri sebagai pembina data statistik sektoral di bidangnya.

MISI

Misi Direktorat Statistik Industri yaitu menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

TUJUAN

Tujuan Direktorat Statistik Industri untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik yaitu menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Tujuan pertama, pembangunan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menuntut Direktorat Statistik Industri untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan kedua, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari meningkatnya penggunaan TIK.

SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar

penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi kedeputian. Sasaran Direktorat Statistik Industri adalah:

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai Direktorat Statistik Industri yaitu:

a. Mewujudkan data statistik berkualitas untuk Indonesia Maju;
b. Meningkatnya pemanfaatan data statistik berkualitas dan meningkatnya penguatan statistik sektoral;

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.
			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.
			Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha/perusahaan.
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Meningkatnya pemanfaatan data statistik berkualitas dan meningkatnya penguatan statistik sektoral	Jumlah aktivitas pembinaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I
			Jumlah *technical assistance* yang diberikan kepada K/L/D/I.

ARAH KEBIJAKAN

a. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas;
b. Peningkatan *Respons Rate* survei dan sensus yang terkait dengan kegiatan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi;
c. Meningkatkan pemanfaatan data statistik berkualitas dan meningkatnya penguatan statistik sektoral

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Pada awal tahun telah ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dipantau setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Target Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Industri 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja
Direktorat Statistik Industri Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1
		Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.	Buku	29
		Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha/perusahaan.	Persen	88,38

		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	14
2.	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktivitas pembinaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I	Aktivitas	4
		Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* kepada direktorat perihal statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi.	K/L/D/I	3

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Statistik Industri dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II, yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri tahun 2020 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan dan sasaran strateginya yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020. Capaian-capaian tersebut diukur dengan indikator-indikator capaian, diantaranya tingkat kepuasan konsumen terhadap data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi dan jumlah publikasi yang dihasilkan. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, Direktorat Statistik Industri mencapai nilai rata-rata sebesar 94,74. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat di Tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1	1	100,00

			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.	Buku	27	28	103,70
			Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha/perusahaan.	Persen	88,76	87,60	100,49
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	14	14	100,00
2.	Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktivitas pembinaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I	Aktivitas	4	4	100,00

	alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional		Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* kepada direktorat perihal statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi.	K/L/D/I	3	3	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan				**Persen**	**100,84**		

3.2 PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Dalam kurun waktu periode penetapan Rencana Strategis 2020-2024, pencapaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Penetapan Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun berada di atas 90,00 persen. Pada tahun 2020, awal tahun pelaksanaan program kerja sesuai Renstra 2020-2024, pencapaian kinerja Direktorat Industri mencapai 94,74 persen. Tahun-tahun mendatang diharapkan capaian kinerja tersebut akan semakin meningkat dan lebih baik.

3.3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020-2025

Capaian kinerja terhadap Renstra dihitung berdasarkan realisasi 2020 terhadap target pada Renstra 2020-2024. Capaian kinerja Direktorat Statistik Industri terhadap target Renstra 2020-2024 rata-rata mencapai 94,74 persen. Keseluruhan indikator capaian kinerja statistik Industri tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Industri tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1	1	100,00
			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.	Buku	29	25	86,21
			Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha/perusahaan.	Persen	88,38	72,23	72,23
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	14	14	100,00
2.	Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktivitas pembinaan statistik pertambangan, industri	Aktivitas	4	4	100,00

	dalam penyelenggaraan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional		pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I				
			Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* kepada direktorat perihal statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi.	K/L/D/I	3	3	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan				**Persen**	**94,74**		

3.4 KEGIATAN PRIORITAS

Kegiatan Prioritas Direktorat Statistik Industri pada dasarnya merupakan kegiatan yang setiap tahun secara rutin dilaksanakan oleh setiap unit-unit kerja di Direktorat Statistik Industri. Pada tahun 2020 kegiatan prioritas Direktorat Statistik Industri bertambah dengan dilakukannya aktivitas **Pembinaan Kasi Statistik Industri, Kasi Statistik PEK dan Kasi Statistik Produksi,** yaitu kegiatan mengintensifkan komunikasi yang konstruktif Pusat dan Daerah, antara Direktorat Statistik Industri (Pusat) dengan Bidang Produksi BPS Provinsi dan penanggung jawab kegiatan Statistik Produksi di Kabupaten/Kota seluruh Indonesia (Daerah). Komunikasi ini berguna untuk meminimalkan kesalahan baik dalam hal pemahaman tentang konsep dan definisi maupun pelaksanaan di lapangan terkait beberapa survei di Direktorat Statistik Industri. Perbaikan semua aspek baik teknis maupun non-teknis dibahas sebagai upaya menghasilkan data statistik yang berkualitas dan *up to date*.

Pembinaan Kasi Statistik Industri, Kasi Statistik PEK, dan Kasi Statistik Produksi diikuti oleh seluruh penanggung jawab survei Direktorat Statistik Industri di tingkat provinsi serta penanggung jawab di tingkat kabupaten/kota seluruh Indonesia. Kegiatan dilakukan di dua tempat pada tanggal pelaksanaan dan peserta yang berbeda, yaitu pada tanggal 5 -14 Februari 2020 di Bali untuk peserta dari Indonesia Bagian Tengah dan Timur, dan pada tanggal 19-28 Februari 2020 di Medan untuk peserta dari Indonesia Bagian Barat.

Tujuan Pembinaan Kasi Statistik Industri, Kasi Statistik PEK, dan Kasi Statistik Produksi secara umum antara lain:

a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penanggung jawab survei Direktorat Statistik Industri di tingkat provinsi serta penanggung jawab di tingkat kabupaten/kota seluruh Indonesia terkait konsep dan definisi yang tercakup dalam kegiatan survei;
b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan survei di lingkup Direktorat Statistik Industri; dan
c. Meningkatkan sinergi dan koordinasi antara Direktorat Statistik Industri dengan penanggung jawab survei Direktorat Statistik Industri di tingkat provinsi serta penanggung jawab di tingkat kabupaten/kota seluruh Indonesia.

3.5 UPAYA EFISIENSI DI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Upaya *refocussing* anggaran dan efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Direktorat Statistik Industri melakukan *refocussing* sebesar 11,96 persen dari total pagu anggaran semula yaitu Rp14.425.021.000,00. Efisiensi penyerapan anggaran tahun 2020 sebesar 96,13 persen mendukung capaian kinerja sebesar 94,74 persen melebihi target yang telah ditentukan pada Perjanjian Kinerja di awal tahun.

3.6 KINERJA ANGGARAN TAHUN 2020

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Direktorat Statistik Industri Tahun 2020, kegiatan dibiayai dengan APBN dengan nilai pagu sebesar Rp 12.699.782.000,00. Realisasinya pada akhir tahun mencapai 96,13 persen atau sebesar Rp12.219.604.313,00. Penyerapan anggaran untuk kegiatan selama tahun 2020 menjadi kurang optimal sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Tabel 3.3. Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Industri Tahun 2020

No	Nama Kegiatan	Pagu Anggaran (Rupiah)	Realisasi s/d 31 Desember 2020 (Rupiah)	Realisasi (%)
1	Penyediaan Data Statistik Industri Besar dan Sedang	1.097.881.000	1.025.260.192	93,39
2	Penyediaan Data Statistik Industri Mikro dan Kecil	11.162.353.000	10.830.469.677	97,03
3	Penyediaan Data Statistik Pertambangan dan Energi	212.297.000	153.907.100	72,50
4	Penyediaan Data Statistik Konstruksi	227.251.000	198.467.344	87,33
Gabungan		12.699.782.000	12.208.104.313	96,13

3.7 PROGRAM/KEGIATAN KERJASAMA DENGAN KEMENTERIAN LAIN 2020

Pada tahun 2020 Direktorat Statistik Industri mendapat kepercayaan dari Kementerian lain untuk ikut membantu melakukan pengumpulan data, membuat kajian statistik sektoral kelembagaan, serta pembuatan neraca garam seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Program/Kegiatan Kerjasama dengan Kementerian Lain 2020

No	NAMA PROGRAM/KEGIATAN KERJASAMA	MITRA KERJA SAMA	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	OUTPUT KERJASAMA	Type Kerjasama
	(3)	(4)	(7)	(8)	
1.	Penyediaan, Pemanfaatan, dan Pengembangan Data dan Informasi dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Inovasi, dan Pendidikan Tinggi	Pusdatin Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	Direktur Statistik Industri, BPS	Survei Penelitian dan Pengembangan (Litbang) di Sektor Industri, 2020	Swakelola type 1
No	NAMA PROGRAM/KEGIATAN KERJASAMA	MITRA KERJA SAMA	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	OUTPUT KERJASAMA	Type Kerjasama
	(3)	(4)	(7)	(8)	
2.	Survei Produksi Garam 2020	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Direktur Statistik Industri BPS	Produksi Garam dan Neraca Garam 2020	Sebagai Narasumber untuk Metodologi, merancang kuesioner dan buku pedoman, melatih petugas, serta melakukan pengolahan data

BAB IV
PENUTUP

4.1 TINJAUAN UMUM

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Industri merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Industri untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi-misi pada Rencana Strategis 2020-2024 dalam mencapai tujuan dan sasaran. Akuntabiltas Kinerja juga merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2020-2024.

Pencapaian visi Direktorat Statistik Industri yaitu Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju ("*Provider of Qualified Mining, Manufacturing, Electricity, Natural gas, Water, and Construction Statistical Data for Advanced Indonesia*"), dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date*, *reliable, complete*, dan *on time*, serta *user friendly*. Data statistik yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Industri menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Industri menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pengukuran kinerja kegiatan pada tahun 2020 terhadap Perjanjian Kinerja awal tahun 2020 sebesar 94,74 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

4.2 TINDAK LANJUT

a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf dengan mengikutkan pada pelatihan dan seminar.
b. Memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan mutu.
c. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
d. Mempercepat pencairan anggaran agar tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan-kegiatan statistik.
e. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada konsumen, antara lain melakukan sinkronisasi dan ketepatan waktu dari setiap unit kerja terkait sebagai produsen data dan publikasi.

LAMPIRAN

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008 , Tanggal 15 Februari 2008

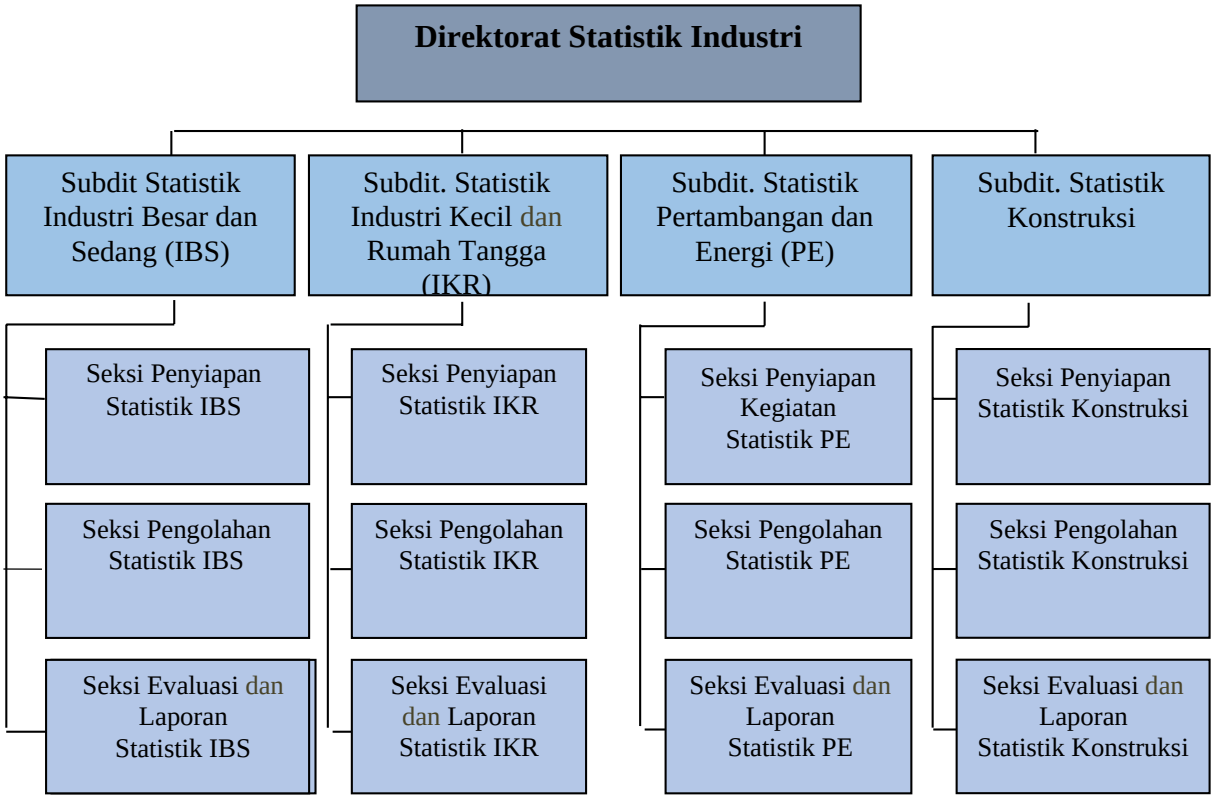

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Tahun 2020-2024

Unit Kerja : Direktorat Statistik Industri

Visi :

Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional; dan
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

Tujuan :

1. Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN; dan
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Industri

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.
			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.
			Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha/perusahaan.
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.
2.	Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktivitas pembinaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I
			Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* kepada direktorat perihal statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi.	Aktivitas	1
		Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu.	Buku	26
		Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha/perusahaan.	Persen	87,60
		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan perencanaan, evaluasi, dan memformulasikan kebijakan.	Instansi	27
2.	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktivitas pembinaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I	Aktivitas	5
		Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* kepada direktorat perihal statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi.	K/L/D/I	3

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI TAHUN 2020

Tujuan : Meningkatkan ketersediaan data dan informasi aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas, air, dan konstruksi yang berkualitas.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan Kualitas Data Statistik Bidang Produksi	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	Tahunan	26	26	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	Laporan	Tahunan	27	28	103,70
	Jumlah Release data Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi yang tepat waktu	Release	Tahunan	5	5	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	Dokumen	Tahunan	87,60	88,10	100,49
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Jumlah aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	Tahunan	5	5	100,00
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance analisis dan pengembangan statistik	Instansi	Tahunan	3	3	100,00

JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2020

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	
Direktorat Statistik Industri		0	20	29	2	4	55
Direktur		0	1	0	0	0	1
1.	Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang	0	6	6	1	3	16
2.	Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga	0	3	8	0	1	12
3.	Subdirektorat Statistik Pertambangan dan Energi	0	4	9	0	0	13
4.	Subdirektorat Statistik Konstruksi	0	6	6	1	0	13